

**PERBANDINGAN METODE DORSAL SLIT DAN SMART CLAMP PADA
SIRKUMSISI DITINJAU DARI SEGI KEDOKTERAN DAN SUDUT PANDANG
ISLAM DI RUMAH SUNATAN MARGONDA RAYA DEPOK DAN DI KLINIK
DOKTER KHITAN PEKANBARU**

Optaviana¹, Ruankha Bilommi², Irwandi M. Zen³

ABSTRAK

Latar Belakang: Sirkumsisi merupakan salah satu hal yang penting dilakukan para laki-laki guna menjaga kebersihan dan kesehatan organ genitalianya. Kemajuan dalam teknologi dan ilmu pengetahuan membuat banyak metode sirkumsisi juga ikut berkembang. Mulai dari metode yang konvensional dengan *dorsal slit* atau dorsumsisi dan metode *smart clamp*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan metode *dorsal slit* dengan metode *smart clamp* di Rumah Sunatan Margonda Raya Depok dan di Klinik Dokter Khitan Pekanbaru pada tahun 2016.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan retrospektif yaitu dengan mengambil data rekam medis pada anak yang disirkumsisi menggunakan metode *smart clamp* di Rumah Sunatan Margonda Raya Depok dan *dorsal slit* di Klinik Dokter Khitan Pekanbaru pada tahun 2016. Analisa statistik dilakukan dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U*.

Hasil: Dari hasil penelitian didapatkan pada waktu pengerjaan diperoleh nilai *p value* dari analisa tersebut adalah 0.000. pada perdarahan diperoleh nilai *p value* dari analisa tersebut adalah 0.000. Pada komplikasi diperoleh nilai *p value* dari analisa tersebut adalah 0.003. pada waktu penyembuhan diperoleh nilai *p value* dari analisa tersebut adalah 1.000. terdapat perbedaan yang bermakna apabila *p value* < 0,005.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan pada waktu pengerjaan yaitu pada metode *dorsal slit* lebih lama dibandingkan dengan metode *smart clamp*. Pada metode *dorsal slit* risiko terjadinya perdarahan lebih banyak dibandingkan dengan metode *smart clamp* perdarahan terjadi sangat minim. Komplikasi pada metode *dorsal slit* lebih banyak terjadi sedangkan metode *smart clamp* komplikasi hanya terjadi pada beberapa pasien saja bahkan rata-rata pasien yang disirkumsisi dengan metode *smart clamp* tidak terdapat komplikasi. Pada waktu penyembuhan tidak terdapat perbedaan yaitu pada metode *dorsal slit* waktu penyembuhannya pada hari ke-5 dan hari ke-7, dan pada metode *smart clamp* waktu penyembuhannya pada hari ke-5.

Kata Kunci: dorsal slit, smart clamp, sirkumsisi

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

²Staf pengajar bagian Bedah anak Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

**COMPARISON OF DORSAL SLIT AND SMART CLAMP METHOD IN
CIRCUMCISION REVIEW BY MEDICAL AND ISLAMI AT RUMAH SUNATAN
MARGONDA RAYA DEPOK AND DOCTOR KHITAN PEKANBARU CLINIC**

Optaviana¹, Ruankha Bilommi², Irwandi M. Zen³

ABSTRACT

Background: Circumcision is one of the important things the man does to maintain the cleanliness and health of their genital organs. Advances in technology and science make many circumcision methods also evolve. Starting from the conventional method with dorsal slit or dorsumsisi and smart clamp method. This study aims to determine the comparison between dorsal slit method and the smart clamp at Rumah Sunatan Margonda Raya Depok and at Doctor Khitan Pekanbaru Clinic in 2016.

Method: The type of this research was an observational analytic with retrospective approach by taking /medical record data on children who are circumcised using smart clamp method at Rumah Sunatan Margonda Raya Depok and dorsal slit at Doctor Khitan Pekanbaru Clinic in 2016. Statistical analysis done by using Mann test -Whitney U.

Result: From the result of the research, it is found that the p value of the analysis is 0.000. In the bleeding value obtained p value of the analysis is 0.000. In the complication obtained p value of the analysis is 0.003. At healing time obtained p value of the analysis is 1,000. There is a significant difference if P value <0.05.

Conclusion: There is a difference in working time that is on dorsal slit method longer debanding with smart clamp method. In the dorsal slit method, the risk of bleeding is more than the smart clamp method. Complications on the dorsal slit method are more prevalent whereas the smart clamp complication method only occurs in some patients even the average patient who is circumcised with the smart clamp method has no complications. At healing time there is no difference, that is on dorsal slit method the healing time is on day 5 and day 7, and on smart clamp method the healing time is on the 5th day.

Keywords: dorsal slit, smart clamp, circumcision

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

²Staf pengajar bagian Bedah anak Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

